

**AL ASMA AL MABNIYYAH in MAULID AL BARZANJI NATSRAN by SYAIKH
JA'FAR BIN HASAN BIN ABDUL KARIM AL BARZANJI (SYNTAX ANALYSIS)****Ahmad Naefiroja[✉], Mohamad Yusuf Ahmad Hasyim[✉], Singgih Kuswardono[✉]**

Jurusan Bahasa Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel*Sejarah Artikel:*

Diterima Januari 2021
Disetujui Maret 2021
Dipublikasikan April
2021

Keywords:

*Ism Mabni (Permanent
Nomine); Inflectional
distribution; Syntax
Functions*

Abstrak

Penelitian bahasa dan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah riset kepastakaan (*library research*). Objek formal dalam penelitian ini berupa data yang berhubungan dengan *ism mabni*. Sedangkan objek materialnya berupa buku *Maulid Al Barzanji Natsran* Karya Syaikh Ja'far bin Hasan bin Abdul Karim Al Barzanji. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan menggunakan dua instrumen penelitian, yaitu : kartu data dan lembar rekapitulasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik uji kredibilitas meningkatkan ketekunan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode distribusional teknik bagi unsur langsung. Berdasarkan 80 data sampel yang diambil, peneliti mengklasifikasikan *ism mabni* yaitu: *ism dhamir* 33 data, *ism isyarah* 8 data, *ism maushul* 21 data, *ism istifham* 1 data, *ism syarth* 3 data, bilangan yang tersusun 2 data, *dzaraf-dzaraf* 12 data. Berdasarkan distribusi infleksional slot kasus, *ism mabni* berslot kasus nominatif sebanyak 24 data, akusatif 34 data, dan genitif sebanyak 22 data. Berdasarkan distribusi infleksional gender, *ism mabni* berjenis maskulin sebanyak 52 data dan feminim sebanyak 29 data. Berdasarkan distribusi infleksional jumlah, *ism mabni* tunggal sebanyak 50 data, ganda 3 data, dan jamak 20 data. Fungsi sintaksis *ism mabni* dalam penelitian ini adalah: *mubtada'* sebanyak 10 data, *khobar* sebanyak 2 data, *fa'il* sebanyak 7 data, *khobar kaana* sebanyak 1 data, *ism inmaa* sebanyak 5 data, *na'at* sebanyak 4 data, *'ataf* sebanyak 3 data, *maf'ul bih* sebanyak 10 data, *majrur* sebanyak 14 data, *mudhaf ilaih* sebanyak 7 data, *chal* sebanyak 3 data, *mustatsna* sebanyak 1 data, *munada* sebanyak 1 data, *maf'ul fih* sebanyak 11 data, *maf'ul liajlih* sebanyak 1 data.

Abstract

Research language and the research design used in this research is library research. The formal object in this research is data related to *ism mabni*. While the material object is the book *Maulid Al Barzanji Natsran* by Syaikh Ja'far bin Hasan bin Abdul Karim Al Barzanji. This study uses documentation techniques and used two research instruments, namely: data cards and recapitulation sheets. Data validity checking techniques using credibility test increase persistence. The data analysis technique in this study used a distributional technique for direct elements. 80 sample data taken, the researcher classifies *ism mabni*, namely: *ism dhamir* 33 data, *ism isyarah* 8 data, *ism maushul* 21 data, *ism istifham* 1 data, *ism syarth* 3 data, numbers of composed 2 data, 12 data *dzaraf-dzaraf*. Based on the inflectional distribution of the case slots, the *ism mabni* (permanent noun) files of nominative case slots of 24 data, accusative 34 data, and genitif as many as 22 data. Based on the inflectional distribution gender, *ism mabni* is masculine with 52 data and feminine with 29 data. Based on the inflectional distribution number *ism mabni* consists of 50 single data, 3 double data, and 20 data. Syntax function of *ism mabni* in this research is: *mubtada'* as many as 10 data, *khobar* as many as 2 data, *fa'il* as many as 7 data, *khobar kaana* 1 data, *ism inmaa* as many as 5 data, *na'at* as many as 4 data, *'ataf* as many as 3 data, *maf'ul bih* as many as 10 data, *majrur* as many as 14 data, *mudhaf ilaih* as many as 7 data, *chal* as many as 3 data, *mustatsna* 1 data, *munada* 1 data, *maf'ul fih* as many as 11 data, *maf'ul liajlih* 1 data.

PENDAHULUAN

Dari sudut pandang derivasi, nomina (*ism*) terbagi menjadi dua bagian yaitu : *Ism mu'rab*, yaitu *ism* yang bebas dari keserupaan dengan *charf*, dan *Ism mabni*, yaitu *ism* yang mirip dengan *charf* (Bakar, 2016). *Ism mu'rab* adalah kata yang akhirnya berubah karena 'amil yang mendahuluinya, seperti *الاسماء والرجال*. Sedangkan *ism mabni* adalah kata yang akhirnya tetap pada satu keadaan. Kata ini tidak berubah walaupun 'amil yang mendahuluinya berubah, seperti *هذه* (Ghulayaini, 1993 hal. 18).

Peneliti mengambil contoh dari naskah kitab *Maulid Al Barzanji Natsran* karya Syaikh Ja'far bin Hasan bin Abdul Karim Al Barzanji yaitu lafal *مُسْتَدِرًّا فَيُضَ الْبَرَكَاتِ* .lafal-lafal yang bergaris bawah adalah lafal yang termasuk ke dalam *ism mabni*. Lafal *مَا* berkedudukan sebagai lafal yang dijarkan oleh *charf jar* *عَلَى* dan berkasus jusif. Namun lafal *مَا* tersebut tidak berdesinen dengan *kasrah, charfy'a'*, atau *fatchah* sebagaimana kasus jusif pada *kalimah ism* karena termasuk *ism maushul* yang dikategorikan sebagai *ism mabni* karena serupanya dengan *charf* dalam kebutuhannya terhadap *kalimah* lain.

Begitu juga lafal *ه* dalam *لَهُ* dan lafal *ه* dalam *أَوْلَاهُ*. Kedua lafal ini adalah berkedudukan sebagai lafal yang dijarkan oleh *charf jar* *ل* dan berkasus jusif. Namun kedua lafal tersebut tidak berdesinen dengan *kasrah, charfy'a'*, atau *fatchah* sebagaimana kasus jusif pada *kalimah ism* karena termasuk *ism dhamir* yang dikategorikan sebagai *ism mabni* karena serupanya dengan *charf* dalam kedudukannya.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai pembahasan dengan judul "*Al Asma Al Mabniyyah (Nomina Permanent)* dalam Kitab *Maulid Al Barzanji Natsran* Karya Syaikh Ja'far bin Hasan bin Abdul Karim Al Barzanji (Kajian Sintaksis)"

LANDASAN TEORI

Nomina Arab dan Klasifikasinya

Isim (nomina) adalah kata yang mempunyai arti dan tidak disertai dengan waktu. Yang dimaksud tidak disertai dengan waktu adalah tidak menunjukkan waktu, baik waktu lampau, sekarang atau akan datang (Zakaria, 2004, hal. 3). Dari sudut pandang derivasi, nomina (*ism*) terbagi menjadi dua bagian yaitu : *Ism mu'rab*, yaitu *ism* yang bebas dari keserupaan dengan *charf*, dan *Ism mabni*, yaitu *ism* yang mirip dengan *charf* (Bakar, 2016).

Terdapat kurang lebih 40 jenis nomina dalam bahasa Arab (El Dahdah dalam (Kuswardono, 2017, hal. 46). Di antaranya dapat dikelompokkan dari tiga sudut pandang. Dari sudut pandang derivasi, nomina dapat dikelompokkan menjadi dua bagian utama, yaitu *mu'rab* (declined) dan *mabniy* (permanent). *Ism mu'rab* adalah nomina yang dapat mengikuti pola deklinasi. *Ism mabniy* adalah nomina yang tidak mengikuti pola deklinasi.

Ism Mabni dan Jenisi-jenisnya

Ism mabni atau dalam tradisi sintaksis bahasa Indonesia disebut juga dengan nomina permanent adalah kata yang tidak berubah akhirnya karena suatu hal tertentu. (Ismail, 2000, hal. 18). Menurut Ghani (2010, hal. 184), *ism mabni* dalam bahasa Arab ada banyak sekali, tetapi ada beberapa yang masyhur, yaitu : (1) *Dhamir* (persona), (2) *Ism Isyarah* (kata tunjuk), (3) *Ism maushul* (kata hubung), (4) *Ism Istifham* (kata tanya), (5) *Ism Syarat* (nomina kondisional), (6) Bilangan-bilangan yang tersusun dari 11-19 (kecuali 12, (7) Sebagian *dzarf*, dan (8) *Ism fi'il* (nomen actionis).

Distribusi Infleksional Nomina

Proses infleksi dalam pembentukan kata bahasa Arab dimaksudkan untuk menandai konsep gramatikal ke kalaan, kemosudan, kediatiesisan, ketransitifan, kegenderan, dan jumlah pada kelas kata verba, sedangkan pada kelas kata selain verba, seperti nomina, adjektivadan partikel, infleksi dimaksudkan

untuk menandai konsep gramatikal gender, jumlah dan kasus (Nur, 2018, hal. 274).

Dalam hal ini, distribusi infleksional yang ada pada nomina permanen yaitu: slot kasus, gender, ketakrifan, dan jumlah. Slot kasus yang dimaksud adalah hanya menempati peran sintaksis tanpa merubah kata.

Fungsi Sintaksis Nomina Permanen

Fungsi sintaksis merupakan hubungan antara unsur-unsur bahasa dilihat dari sudut pandang penyajiannya dalam sebuah kalimat. Fungsi sintaksis memegang peran paling dominan dalam tata bahasa yang menguraikan setiap unsur bahasa menjadi fungsi sintaksis spesifik. Atau dalam hal ini, fungsi sintaksis dapat disebut juga sebagai jabatan satuan gramatik dalam sebuah kalimat (Sukini 2010: 58).

Berikut ini adalah fungsi sintaksis *ism mabni*: *mubtada* (topic), *khobar* (comment), *fa'il* (agent), *naib al fa'il* (pro-agent), *ism kaana* (noun of to be), *khobar kaana* (comment of to be), *ism innaa* (noun of indeed), *khobar innaa* (comment of indeed), *na'at* (adjectiva), '*ataf, maf'ul bih* (objek), *maf'ul fih* (circumstantial patient), *maf'ul liajlil*, *chal, munada, mudhaf ilaih* (annexation), dan *majrur* (genetif preposition)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memaparkan tentang analisis sintaksis mengenai *ism mabni* (nomina permanent) dalam kitab *Maulid Al Barzanji Natsran* karya Syaikh Jakfar bin Hasan bin Abdul Karim Al Barzanji meliputi: jenis, kategori gramatikal, dan fungsi sintaksis *ism mabni* (nomina permanent) yang terdapat dalam kitab *Maulid Al Barzanji Natsran* Karya Syaikh Ja'far bin Hasan bin Abdul Karim Al Barzanji.

Penelitian ini adalah penelitian bahasa dan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah riset kepustakaan (*library research*). Objek formal dalam penelitian ini berupa data yang berhubungan dengan *ism mabni*. Sedangkan objek materialnya berupa buku *Maulid Al Barzanji Natsran* Karya Syaikh Ja'far bin Hasan bin Abdul Karim Al Barzanji. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua instrumen penelitian, yaitu : kartu data dan lembar rekapitulasi. Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data ini dilakukan dengan meningkatkan ketekunan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode distribusional teknik bagi unsur langsung.

HASIL PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dalam kitab tersebut, peneliti menemukan data sebanyak 817 data *ism mabni* (nomina permanent). Dari seluruh data yang peneliti temukan, banyak data yang memiliki jenis yang sama, seperti jenis *ism mabni* ditemukan sebanyak 458 data, *ism maushul* 154 data, *ism isyarah* 102 data, *dzaraf* 98 data, *ism syarath* 3 data, bilangan 2 data, dan tidak ditemukan data *ism fi'il*. Atas dasar itu kemudian peneliti memilih 80 data untuk dianalisis secara mendalam. Hal ini sesuai teknik yang digunakan peneliti yaitu teknik pertimbangan sampel (*purposive sampling*) yang merupakan teknik penentuan sampel untuk tujuan tertentu sesuai dengan kebutuhan penelitian. Berdasarkan klasifikasinya, *ism mabni* dalam kitab *Maulid Al Barzanji Natsran* Karya Syaikh Ja'far bin Hasan bin Abdul Karim Al Barzanji dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a) *Ism dhamir*, berjumlah 34 data.
- b) *Ism isyarah*, berjumlah 8 data.
- c) *Ism maushul*, berjumlah 21 data.
- d) *Ism istifham*, berjumlah 1 data.
- e) *Ism syarath*, berjumlah 3 data.
- f) Bilangan yang tersusun, berjumlah 2 data.
- g) *Dzaraf-dzaraf*, berjumlah 12 data.
- h) *Ism fi'il*, berjumlah 0 data.

Berdasarkan distribusi infleksional slot kasusnya, *ism mabni* (nomina permanent) berslot kasus nominatif sebanyak 24 data, akusatif 34 data, dan genetif sebanyak 22 data.

Berdasarkan distribusi infleksional gendernya, *ism mabni* (nomina permanent) berjenis maskulin sebanyak 52 data dan feminim sebanyak 29 data.

Berdasarkan distribusi infleksional jumlahnya, *ism mabni* (nomina permanent) berjumlah tunggal sebanyak 50 data, ganda 3 data, dan 20 data.

Fungsi sintaksis *ism mabni* dalam penelitian ini adalah: *mubtada'* sebanyak 10 data, *khobar* sebanyak 2 data, *fa'il* sebanyak 7 data, *naib al fa'il* 0 data, *ism kaana* 0 data, *khobar kaana* sebanyak 1 data, *ism innaa* sebanyak 5 data, *khobar innaa* 0 data, *na'at* sebanyak 4 data, *'ataf* sebanyak 3 data, *maf'ul bih* sebanyak 10 data, *majrur* sebanyak 14 data, *mudhaf ilaih* sebanyak 7 data, *chal* sebanyak 3 data, *mustatsna* sebanyak 1 data, *munada* sebanyak 1 data, *maf'ul fih* sebanyak 11 data, *maf'ul liajlil* sebanyak 1 data.

SIMPULAN

Isim mabni memiliki keistimewaan tetapnya kalimat walaupun dalam keadaan fungsi sintaksis yang berbeda. Penelitian ini merupakan studi analisis sintaksis *ism mabni* (nomina permanent) dalam kitab *Maulid Al Barzanji Natsran* Karya Syaikh Ja'far bin Hasan bin Abdul Karim Al Barzanji.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam kitab tersebut, peneliti menemukan 817 data *ism mabni* (nomina permanent), karena banyaknya data yang sama maka peneliti mengambil sampel 80 data untuk dianalisis secara lebih mendalam. Dari 80 data sampel yang diambil, peneliti mengklasifikasikan *ism mabni* yaitu: *ism dhamir* 33 data, *ism isyarah* 8 data, *ism maushul* 21 data, *ism istifham* 1 data, *ism syarth* 3 data, bilangan yang tersusun 2 data, *dzaraf-dzaraf* 12 data, dan *ism fi'il* 0 data. Berdasarkan distribusi infleksional slot kasus, *ism mabni* berslot kasus nominatif sebanyak 24 data, akusatif 34 data, dan genitif sebanyak 22 data. Berdasarkan distribusi infleksional gender, *ism mabni* berjenis maskulin sebanyak 52 data dan feminim sebanyak 29 data.

Berdasarkan distribusi infleksional jumlah, *ism mabni* tunggal sebanyak 50 data, ganda 3 data, dan jamak 20 data. Fungsi sintaksis *ism mabni* dalam penelitian ini adalah: *mubtada'* sebanyak 10 data, *khobar* sebanyak 2 data, *fa'il* sebanyak 7 data, *naib al fa'il* 0 data, *ism kaana* 0 data, *khobar kaana* sebanyak 1 data, *ism innaa*

sebanyak 5 data, *khobar innaa* 0 data, *na'at* sebanyak 4 data, *'ataf* sebanyak 3 data, *maf'ul bih* sebanyak 10 data, *majrur* sebanyak 14 data, *mudhaf ilaih* sebanyak 7 data, *chal* sebanyak 3 data, *mustatsna* sebanyak 1 data, *munada* sebanyak 1 data, *maf'ul fih* sebanyak 11 data, *maf'ul liajlil* sebanyak 1 data.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakar, B. A. (2016). *Terjemah Alfiyyah Syarah Ibnu Aqil*. Bandung: Percetakan Sinar Baru Algesindo Offset.
- Ghani, A. A. (2010). *An Nahwu Al Kaaifi*. Kairo: Dar Al Taufiqiyah Li Al Turats.
- Ghulayaini, S. M. (1993). *Jami' Ad Durus Al Arabiyyah*. Bairut, Lebanon: Maktabah Al Ashariyah.
- Ismail, M. B. (2000). *Qawaid An Nachw bi Al Uslub Al Ashr*. Kairo: Dar Al Manar.
- Kuswardono, S. (2017). *Tradisi Sintaksis Arab Perspektif Linguistik Modern*. Semarang: Unnes.
- Nur, T. (2018). Infleksi dan Derivasi dalam Bahasa Arab: Analisis Morfologi. *Metalingua*, 274.
- Zakaria, A. (2004). *Ilmu Nahwu Praktis*. Garut: Ibn Azka.
- Sukini, (2010). *Sintaksis Sebuah Panduan Praktis*. Jakarta: Yuma Pustaka.